

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi**

##### **Keuangan Syariah**

###### **1. Faktor Usia**

Faktor usia memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah. Pada umumnya, literasi keuangan meningkat seiring bertambahnya usia, karena pengalaman dan pengetahuan yang didapat dari kehidupan sehari-hari. Individu yang lebih tua cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, termasuk pentingnya riba, zakat, dan investasi halal. Sebaliknya, generasi muda mungkin belum memiliki pemahaman mendalam tentang keuangan syariah karena kurangnya pengalaman dan pendidikan khusus di bidang ini. Pendidikan dan pelatihan keuangan syariah sangat penting untuk meningkatkan literasi di kalangan semua kelompok usia, terutama generasi muda, agar mereka bisa mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>1</sup> Penelitian yang dilakukan Yunita<sup>2</sup> mengungkapkan bahwa pendidikan memiliki

---

<sup>1</sup> ainun Rachmawati Dan Yuni Nurhamida, 'Analisis Pengaruh Jenis Kelamin, Ipk, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Tingkat Financial Literacy', Vol 6. No 1 (2018), h. 72.

<sup>2</sup> N. Yunita, 'Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap

pengaruh terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa.

## 2. Faktor Gender

Faktor gender juga berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah. Dalam banyak masyarakat, peran tradisional dan norma budaya dapat mempengaruhi tingkat pemahaman dan akses terhadap informasi keuangan syariah antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki seringkali lebih terlibat dalam pengambilan keputusan keuangan dan memiliki akses yang lebih besar ke pendidikan keuangan, termasuk literasi keuangan syariah.<sup>3</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Idris dan Suseno Hendratmoko<sup>4</sup> menyatakan bahwa gender berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Di sisi lain perempuan memiliki akses yang lebih terbatas ke pendidikan dan informasi keuangan, terutama dikomunitas yang masih memegang erat nilai-nilai tradisional. Namun, dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesetaraan gender dan inklusi finansial, banyak program edukasi dan pelatihan yang kini

---

Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi', *PRISMA (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol 1. No 2 (2020), h. 12.

<sup>3</sup> Khairunnisa, *Hubungan Gaya Belajar Dengan Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2020.

<sup>4</sup> Ahmad Idris and Suseno Hendratmoko, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Generasi Z' Vol 2 No 2 (2023), h. 90.

ditujukan khusus untuk memberdayakan perempuan dalam literasi keuangan syariah.<sup>5</sup>

### 3. Faktor Pendapatan Orang Tua

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama suatu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Terdapat hubungan antara pendapatan orang tua dengan literasi keuangan.<sup>6</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cindy Arsanti dan Selamat Riyadi menyatakan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa. Orang tua yang memiliki jumlah pendapatan yang tinggi cenderung dapat memberikan dana yang cukup serta berbagai fasilitas keuangan kepada anaknya.<sup>7</sup>

### 4. Faktor Pekerjaan Orang Tua

Pendidikan orang tua, kekayaan orang tua dan pengalaman keuangan keluarga berpengaruh terhadap

---

<sup>5</sup> mimelientesa Irman, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (Umri) Pekanbaru', *Journal OF Economic, Business AND Accounting*, Vol 1. No 2, (2018), H. 26.

<sup>6</sup> Susanti Susanti, 'Pengaruh Locus of Control Internal Dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa', *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol 4. No 1 (2017), 5.

<sup>7</sup> C Arsanti and S Riyadi, 'Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa PERBANAS Institute Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)', *Perbanas Review*, Vol 3 No. 2, (2018), h. 22.

literasi keuangan anak.<sup>8</sup> Menurut Agus Yulianto Faktor pekerjaan orang tua memiliki pengaruh penting terhadap literasi keuangan syariah anak-anak mereka. Orang tua yang bekerja di sektor yang erat kaitannya dengan keuangan syariah, seperti perbankan syariah, asuransi syariah, atau bisnis yang mematuhi prinsip-prinsip syariah, cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang literasi keuangan syariah. Pengetahuan ini seringkali diteruskan kepada anak-anak mereka melalui diskusi keluarga dan contoh sehari-hari tentang pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Sebaliknya, orang tua yang bekerja di sektor yang tidak terkait dengan keuangan syariah mungkin memiliki literasi keuangan syariah yang lebih rendah, sehingga anak-anak mereka kurang terpapar pada konsep-konsep keuangan syariah.<sup>9</sup>

## **B. Literasi Keuangan Syariah**

### **1. Pengertian Literasi Keuangan Syariah**

Literasi keuangan syariah merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seorang individu untuk memahami secara langsung produk dan jasa keuangan

---

<sup>8</sup> Chusnul Chotimah & Suci Rohayati, 'Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya', *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, Vol 3. No. 2, (2019), 3.

<sup>9</sup> Agus Yulianto, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah', *Universitas Islam Indonesia*, Vol 5. No 1, (2018), h. 28.

syariah dan mampu membedakan antara bank konvensional dengan bank syariah.<sup>10</sup>

Penelitian Nurus Shobah, menyebutkan literasi keuangan syariah adalah sebuah kesadaran masyarakat dalam mengelola dana yang dimiliki berdasarkan pengetahuan yang didapatkannya sesuai dengan syariat islam, sehingga hal tersebut dapat mengubah sikap dan tingkah laku masyarakat serta dapat menyejahterakan hidupnya.<sup>11</sup>

Dengan demikian literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya sesuai dengan prinsip-prinsip yang diajarkan oleh Islam dengan menjauhi larangannya seperti menghindari riba, *gharar*, perjudian, serta investasi yang haram. Ada tiga kategori produk dalam ajaran Islam yaitu halal, haram, dan, *mushbooh*.<sup>12</sup>

Keuangan syariah merupakan bentuk keuangan berdasarkan pada prinsip syariah dan sesuai

---

<sup>10</sup> Ibrohim Ibrohim, Leni Triana, and Rina Nopianti, 'Faktor-Faktor Yang Berperan Pada Literasi Keuangan Mahasiswa Muslim Di Kota Serang', *Owner*, Vol 6. No 4, (2022), h. 98

<sup>11</sup> Nurus Shobah, "Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion: Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2017), h. 17.

<sup>12</sup> Munthasar Munthasar, Nevi Hasnita, and Yulindawati Yulindawati, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh', *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3.2 (2021), h. 146.

dengan hukum Islam. Sedangkan menurut Rahim *et all* secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam. Selain itu literasi keuangan Islam merupakan kewajiban agama bagi setiap muslim karena hal tersebut membawa implikasi lebih lanjut tentang realisasi Al-Falah (kesuksesan sejati) didunia dan diakhirat.<sup>13</sup>

Prinsip keuangan syariah adalah keyakinan pada tuntutan ilahi, tidak ada riba, tidak investasi haram, tidak adanya *gharar*, tidak adanya *maiysir* Yulianto, Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah adalah pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki oleh individu terhadap keuangan syariah seperti mengetahui produk dan jasa keuangan syariah sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip dalam Islam.

## 2. Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Tingkat literasi keuangan suatu individu dapat dikategorikan menjadi empat tingkat, yaitu:<sup>14</sup>

- a. *Well Literate*, pada tahap ini seseorang memiliki

---

<sup>13</sup> Anriza Witi Nasution and Anriza Witi Nasution, 'Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah', *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7.1 (2019), h. 40

<sup>14</sup> Amelia Tri Puspita, Deni Lubis, and Marhamah Muthohharoh, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Muslim Di Bogor', *Al-Muzara'Ah*, Vol 9. No 1, (2021), h. 20.

pengetahuan dan keyakinan mengenai Lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, dalam hal fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

- b. *Sufficient Literate*, dalam tahap ini seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan mengenai Lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- c. *Less Literate*, dalam tahap ini seseorang hanya memiliki pengetahuan mengenai Lembaga jasa keuangan, produk, dan jasa keuangan.
- d. *Not Literate*, dalam tahap ini seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan mengenai lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan

### 3. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Beberapa indikator Literasi Keuangan

berdasarkan pendapat Arif adalah, sebagai berikut:<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Kashif Arif, 'Financial Literacy and Other Factors Influencing Individuals' Investment Decision: Evidence from a Developing Economy (Pakistan)', *Journal of Poverty, Investment and Development*, Vol 12. No 3 (2017), h. 17.

#### 1) Pengetahuan

Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan.

#### 2) Kemampuan

Kemampuan dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.

#### 3) Sikap

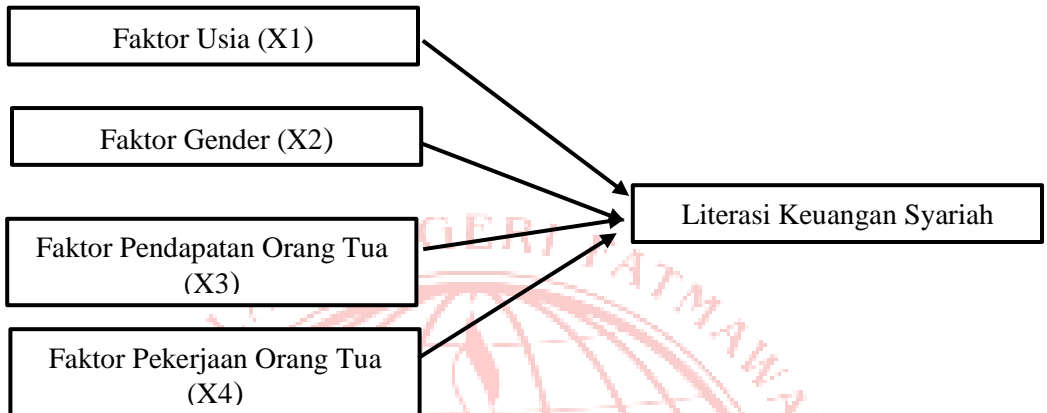
Dalam manajemen keuangan pribadi sikap berarti kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, pengajuan pembiayaan serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang.

#### 4) Kepercayaan

Tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.



### C. Kerangka Berpikir



Berdasarkan kerangka berpikir yang ada diatas maka dapat diketahui jika variabel independen penelitian ini yaitu Faktor Usia (X1), Faktor Gender (X2), Faktor Pendapatan Orang Tua (X3), Faktor Pekerjaan Orang Tua (X4), dan variabel dependennya adalah Literasi Keuangan Syariah (Y).

### D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, dapat diketahui hipotesis dari penelitian sebagai berikut ;

H1 : terdapat pengaruh positif faktor usia terhadap literasi keuangan syariah

H2 : terdapat pengaruh positif faktor gender terhadap literasi keuangan syariah

H3 : terdapat pengaruh positif faktor pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan syariah

H4 : terdapat pengaruh positif faktor pekerjaan orang tua terhadap literasi keuangan syariah

H5 : terdapat pengaruh positif faktor usia, faktor gender, faktor pendapatan orang tua, dan faktor pekerjaan orang tua terhadap literasi keuangan syariah

